

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan manusia.² Pendidikan adalah usaha yang disusun secara terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan dari masyarakat dan mampu mengembangkan warisan tersebut kearah yang sesuai tujuan untuk bekal kehidupan masa kini dan masa mendatang.³

Dalam kitab suci Al-Qur'an telah dijelaskan tentang pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu. Tanpa adanya pendidikan menjadikan kehidupan tidak ada artinya. Dalam dalil ini Allah Swt memposisikan manusia yang berilmu pada derajat yang tinggi. Sebagaimana dalam surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis." Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa*

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), hal. 1.

³ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana, 2012), hal. 19.

derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan". (QS.Al-Mujadalah 58:11)⁴

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan mengembangkan potensi serta menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Pendidikan tidak hanya sekedar transfer of knowledge kepada peserta didik. Tetapi, pendidikan nasional melahirkan generasi yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatkan selama proses, sehingga menjadikan insan yang memiliki karakter dalam memajukan bangsa. Secara detail tujuan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 2 Pasal 2 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Pada masa sekarang ini, problem moral dan karakter menjadi persoalan yang kronis dan akut. Persoalan mengenai karakter tercermin dari pemberitaan di media sosial baik media elektronik maupun media cetak yang hampir setiap hari menayangkan pemberitaan mengenai tindak kejahatan oleh warga negara. Persoalan tersebut dilakukan oleh beberapa segmen masyarakat mulai dari kalangan atas (pemerintah) bahkan sampai kalangan dibawah umur

⁴ Departemen Agama RI, *Cordova AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), hal. 542.

⁵ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

⁶ Undang-undang Sindiknas No. 2 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 6.

(pelajar). Banyaknya kasus korupsi di kalangan pemerintah dan kasus-kasus pemerkosaan anak usia SD, SMP, dan SMA, tawuran, pelajar, narkoba, bullying, peredaran foto dan video pornografi. Pengaruh budaya teknologi yang semakin maju yang merambah ke dunia anak yang mengakibatkan anak lupa akan tanggung jawabnya di sekolah dan tidak kejahatan lainnya menunjukkan bahwa krisis moral dan rapuhnya karakter bangsa sangat memprihatinkan.⁷

Pada era sekarang banyak remaja yang semakin lupa dengan apa yang harusnya mereka kerjakan sebagai generasi penerus, mereka mengesampingkan kewajiban belajar, patuh kepada aturan dan agama, banyak dari siswa yang tidak mencerminkan sikap teladan, disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan masih maraknya kasus siswa bolos sekolah. Seperti kasus yang terjadi di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru pada Kamis tanggal 21 November 2024. Satpol PP bersama dinas pendidikan kabupaten dan cabang dinas pendidikan provinsi melakukan razia dan mendapati 6 pelajar membolos sekolah, mereka sedang asyik di kedai kopi dan masih mengenakan seragam sekolah.⁸

Hal ini menunjukkan masih banyak remaja yang belum memiliki karakter disiplin dan tanggungjawab. Seseorang yang memiliki karakter disiplin akan mengikuti peraturan yang sudah diterapkan dan akan terhindar dari perilaku

⁷ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

⁸ <https://mataraman.tribunnews.com/2024/11/22/razia-satpol-pp-dan-dinas-pendidikan-tulungagung-jaring-puluhan-pelajar-bolos-di-warkop> (Diakses Minggu 30 November 2024 pukul 04.01 WIB)

menyimpang dan seseorang yang memiliki karakter tanggungjawab akan selalu sadar akan kewajiban yang harus dilaksanakan. Kemendiknas mensinyalir krisis moral dan rapuhnya karakter bangsa karena bangsa karena terabaikannya pendidikan karakter.⁹

Pendidikan karakter menjadi modal utama untuk menyikapi masalah-masalah yang ada. Lembaga pendidikan merupakan wadah mengkaji dan menanamkan risalah illahi. Pendidikan didirikan atas dasar pewarisan, pengkajian dan pengembangan risalah ilaihiyah itu. Pendidikan berfungsi mewariskan pesan-pesan illahi dari generasi ke generasi sehingga tetaplah eksis, lestari, dan kekal sepanjang manusia ada di bumi. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran termasuk akidah tauhid yang merupakan misi utama lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan pendidikan karakter.¹⁰

Oleh sebab itu, Al-Quran sangat penting diajarkan di sekolah ataupun madrasah-madrasah, karena banyaknya manfaat yang bisa diambil bagi peserta didik. Ketika peserta didik memahami kandungan yang terkandung dalam Al-Quran yang berisi petunjuk dalam kehidupan dalam diri siswa akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Quran, yang kemudian akan dijadikan pedoman hidup dan petunjuk bagi kehidupan mereka

Pada umumnya sebuah lembaga akan selalu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan semangat. Sebuah lembaga pasti mengharapkan peserta didiknya berakhlakul karimah dan

⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 2.

¹⁰ Kadir M Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 13.

berjalan sesuatu koridor aturan yang telah ditentukan. Untuk meminimalisir perilaku-perilaku menyimpang dan bentuk-bentuk pelanggaran yang tidak seharusnya pastilah setiap lembaga mempunyai strateginya masing-masing. Lembaga pendidikan yang merupakan ujung tombak kedua setelah orangtua dalam mendidik akhlak haruslah menumbuh kembangkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Hal ini diharapkan agar membentuk karakter anak didik yang religius, disiplin, tanggungjawab, dan peduli.

Sehubungan dengan ini MTs PSM Tanen yang merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan yayasan pendidikan islam PSM Tanen memiliki Visi “Terbentuknya Generasi Bangsa Yang Qur’ani, Berbudaya Lingkungan, Serta Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK” MTs PSM Tanen memiliki beberapa program unggulan salah satunya adalah program tahfidz Al-Quran.

Tahfidz Al-Quran di MTs PSM Tanen dijadikan program unggulan karena pentingnya mempelajari Al-Quran untuk dijadikan pedoman. MTs PSM Tanen mempunyai harapan peserta didik yang berpegang teguh pada Al-Quran akan mempunyai karakter yang baik atau berakhlakul karimah sehingga akan terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang.

Guru pembina program tahfidz Al-Qur’an di MTs PSM Tanen merupakan guru ahli yang juga memang hafidz Quran, hal ini dilakukan agar peserta didik yang mengikuti program tahfidz Qur’an akan berada di tangan yang tepat sehingga mendapatkan pembelajaran yang memang benar-benar sesuai. Sistem setoran hafalannya dilakukan dengan menghadap guru pembina

masing-masing sesuai dengan yang telah dijadwalkan. Dalam penerapannya, program tahfidz Al-Quran di PSM Tanen tidak hanya setoran hafalan, seringkali guru pendamping tahfidz menyelingi memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik tahfidz guna meningkatkan motivasi peserta didik akan pentingnya Al-Quran dan guna meningkatkan karakter peserta didik menjadi generasi yang mempunyai pribadi qurani.

Dalam rangka peningkatan karakter peserta didik menjadi generasi yang mempunyai pribadi qurani perlu adanya optimalisasi pendidikan, misalnya melalui program tahfidz Al-Quran. Hal ini karena Al-Quran merupakan pedoman terbaik umat Islam seperti yang telah di pilihkan Allah SWT. Al-Quran menjadi penjelas perkara dunia dan akhirat dan berisi peraturan-peraturan umat juga way of life nya yang kekal hingga akhir zaman.

Dari latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana “Implementasi Program Tahfidz Al-Quran untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MTs PSM Tanen Tulungagung”

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada ruang lingkup implementasi program tahfidz Al-Qur'an, bagaimana meningkatkan karakter peserta didik melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs PSM Tanen Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka dijabarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung?
- b. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung?
- c. Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau berguna baik secara teoritis atau praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran aktivitas program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter seseorang, menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan bagi pembaca serta sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Kepala MTs PSM Tanen Tulungagung

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam program tahfidz Al-Qur'an, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan karakter peserta didiknya.

b. Bagi guru MTs PSM Tanen Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik untuk mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan karakter peserta didik.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan.

d. Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya menjadi lebih terperinci lagi dari sebelumnya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini diberikan guna untuk menghindari pembahasan yang meluas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di MTs PSM Tanen Tulungagung”

1. Secara Konseptual

a. Impementasi Program Tahfidz Al-Qur’an

Implementasi merupakan sebuah tindakan, pelaksanaan, ide konsep, inovasi atau kegiatan yang memberikan dampak baik bagi pengetahuan, perilaku, sikap maupun nilai.¹¹ Implementasi dapat dilakukan secara terus menerus sebab implementasi dapat dikatakan sebagai manifestasi dari inovasi yang akan membawa perubahan ke arah lebih baik. Dalam implementasi ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹²

¹¹ Oemar Malik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 237

¹² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 93

Program adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dengan seksama. Dalam penerapannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.¹³ Tahfidz Al-Qur'an adalah rutinitas menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan kesungguhan menelaah, mendalami, serta meneliti kandungan Al-Qur'an.¹⁴

b. Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin “kharakter”, “kharassein”, “kharax” yang berarti membuat tajam.¹⁵ Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹⁶

c. Peserta Didik

Peserta didik atau yang disebut siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang terjadi pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷ Dalam penelitian ini peserta didik yang dimaksud adalah

¹³ Eko Putro Wdoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) hal. 8.

¹⁴ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal.15.

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

¹⁶ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 84

¹⁷ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, (Bandung : Citra Umbara, 2006), hal 2.

siswa yang termasuk kedalam kelas tahfidz, artinya selain mereka mencari ilmu pengetahuan umum mereka juga mempunyai kewajiban untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka operasional yang dimaksud dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung adalah upaya untuk meningkatkan karakter secara maksimal. Dengan melakukan perencanaan yang sudah direncanakan oleh lembaga melalui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat membentuk karakter baik pada siswa. Sehingga peneliti akan menganalisis terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung. Penelitian akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara sesuai dengan prosedur.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan; Bab ini penulis paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka; merupakan bagian yang memuat tentang kajian pustaka dari implementasi program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung. Bab kajian pustaka

memuat pendapat atau asumsi yang memiliki sifat logis, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian; Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian; Bab ini peneliti memaparkan data atau temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi analisis data, dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan; Bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai implementasi program tahfidz untuk meningkatkan karakter peserta didik di MTs PSM Tanen Tulungagung

BAB VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran; kesimpulan dan saran penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu MTs PSM Tanen Tulungagung untuk mewujudkan madrasah unggul.